

MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER DI MI MANBAUL HUDA PURWODADI SETELAH *NEW NORMAL*

STUDENT MANAGEMENT IN DEVELOPING THE POTENTIAL OF STUDENTS AT MI MANBAUL HUDA PURWODADI SFTER THE NEW NORMAL

Airin Khoffifah, Zaidatul Arifah, Moh Syafi'
Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung
Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung
zaidarifah1985@gmail.com

ABSTRACT

Students' lack of motivation to participate in extracurricular activities and the existence of extracurricular activities that have not been carried out at MI Manbaul Huda Purwodadi are important problems in this study, with the case with the Head of Madrasah, Head of Student Affairs, and Coordinator of the Extracurricular Section at MI Manbaul Huda Purwodadi, and documentation. The technique chosen for data analysis is a descriptive method, inductive method, and data triangulation. The results of this study can be concluded that (1) The implementation of student management in developing the potential of students through extracurricular activities at MI Manbaul Huda Purwodadi after the new normal is carried out through several stages, namely mapping, increasing motivation, implementation and reporting, orientation to increase or channelling the potential of students, and the graduation process for extracurricular activities. (2) The results of developing the potential of students through extracurricular activities at MI Manbaul Huda Purwodadi after the new normal include: being able to train independence, discipline, responsibility for students, adding insight and being able to solve problems according to their extracurricular activities, having a high level of social sense, and seen from the many achievements and championships obtained by MI Manbaul Huda Purwodadi students, madrasahs are known to the wider community and become one of the leading schools.

Keywords : *Student, Potential, Extracurricular, New Normal*

ABSTRAK

Kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan masih adanya kegiatan ekstrakurikuler yang belum dilaksanakan di MI Manbaul Huda Purwodadi menjadi masalah penting dalam penelitian ini. Dengan adanya kasus dengan Kepala Madrasah, Kepala Bagian Kesiswaan, dan Koordinator bagian Ekstrakurikuler di MI Manbaul Huda Purwodadi, dan dokumentasi. Teknik yang dipilih dalam analisis data adalah dengan metode deskripsi, metode induktif, dan triangulasi data. Hasil penelitian dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler di MI Manbaul Huda Purwodadi setelah *new normal* dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pemetaan, peningkatan motivasi, pelaksanaan dan pelaporan, orientasi peningkatan atau penyaluran potensi peserta didik, dan proses kelulusan kegiatan ekstrakurikuler. (2) Hasil pengembangan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Manbaul Huda Purwodadi setelah *new normal* meliputi : dapat melatih kemandirian,

kedisiplinan, tanggung jawab peserta didik, menambah wawasan serta dapat memecahkan masalah sesuai dengan ekstrakurikuler yang dimilikinya, mempunyai tingkat rasa social yang tinggi, dan dilihat dari banyaknya hasil prestasi dan kejuaraan yang didapatkan oleh peserta didik MI Manbaul Huda Purwodadi menjadikan madrasah dikenal masyarakat luas dan menjadi salah satu sekolah unggulan.

Kata Kunci : Kesiswaan, Potensi, Ekstrakurikuler, New Normal

A. PENDAHULUAN

Manajemen kesiswaan dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting. Salah satu hal yang menjadi fokus manajemen kesiswaan adalah mengatur agar peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minat untuk mencetak prestasi baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik (Ariska, 2015). Selain itu lembaga pendidikan juga berusaha agar setiap individu dapat berdiri sendiri. Oleh karena itu peserta didik wajib untuk diberi berbagai macam kemampuan untuk mengembangkan konsep, tanggungjawab, kreatifitas, dan kemampuannya. Secara garis besar program kesiswan dalam mengembangkan potensi peserta didik dapat dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu dengan organisasi siswa dan kegiatan ekstrakurikuler (Gozali et al., 2021). Melalui jalur ekstrakurikuler peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minatnya sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Seperti yang telah dicantumkan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 12 ayat (1b) yang menegaskan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan wajib mendapatkan hak untuk mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya (*Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003).

Dengan demikian partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membantu membangun karakter dari peserta didik (Fatah, 2012). Dalam sebuah lembaga pendidikan kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan secara keseluruhan. Kegiatan ekstrakurikuler sekan menjadi *brand image* bagi sebuah lembaga pendidikan dalam rangka untuk meningkatkan penawaran terhadap calon peminatnya. Dalam sekolah unggulan kegiatan ekstrakurikuler menjadi prioritas utama untuk mengangkat wibawa sekolah yang dikelolanya. Belakangan ini persaingan di bidang ekstrakurikuler dapat menjadi bukti bahwa lembaga pendidikan harus mengelola kegiatan ekstrakurikuler secara tepat dan bermutu tinggi (Iriansyah, 2020). Secara tidak langsung sebuah lembaga pendidikan dituntut untuk mengantarkan peserta didiknya agar menjadi peserta didik yang berprestasi dalam berbagai bidang khususnya dalam ajang perlombaan yang diadakan untuk tingkat pelajar. Maka dari itu lembaga pendidikan yang mampu mendapatkan prestasi atau juara akan mendapatkan kepercayaan lebih dari masyarakat.

Madrasah Ibtida'iyah (MI) Manbaul Huda Purwodadi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan lembaga pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) yang didirikan pada tahun 1966. MI Manbaul Huda Purwodadi menjadi salah satu madrasah unggulan di Kabupaten Temanggung yang terletak di Dusun Temanggung, Desa Purwodadi, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung. Bisa dikatakan, lembaga pendidikan swasta ini merupakan salah satu sekolah dengan banyak peminatnya. Saat ini MI Manbaul Huda Purwodadi memiliki sekitar 627 peserta didik, yang sudah mencetak berbagai prestasi baik itu prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Salah satu keunggulan madrasah ini adalah banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang dibagi menjadi dua jenis, yaitu ekstrakurikuler

wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka dan ekstrakurikuler pilihan meliputi karate, pencak silat pagar nusa, rebana, tilawah, olahraga (lari, voli, tenis meja, sepak bola, renang), seni tari dan baca puisi, dan drum band. Namun dengan maraknya kasus Covid-19 yang mengharuskan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara *online* dari rumah masing-masing (Hamidulloh & Dwi, 2021). Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler di MI Manbaul Huda Purwodadi menjadi terhambat bahkan sama sekali tidak berjalan sesuai dengan semestinya. Selama hampir dua tahun peserta didik tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, baik itu ekstrakurikuler wajib atau ekstrakurikuler pilihan. Peserta didik hanya melakukan kegiatan belajar mengajar di rumah masing-masing tanpa adanya tatap muka dan kegiatan lainnya. Namun seiring dengan menurunnya kasus Covid-19 dan pemerintah sudah memperbolehkan adanya kegiatan belajar mengajar secara tatap muka atau yang lebih sering disebut dengan istilah *new normal*. Setelah *new normal* peserta didik MI Manbaul Huda Purwodadi mulai melakukan pembelajaran secara tatap muka dan semua kegiatan juga mulai normal kembali termasuk kegiatan ekstrakurikuler.

Setelah *new normal* ini terdapat beberapa ekstrakurikuler yang belum dilaksanakan oleh madrasah yaitu ekstrakurikuler renang dan lari (Yusuf et. al., 2021). Karena padatnya jadwal kegiatan madrasah dan peserta didik dalam masa pemulihan setelah *new normal* maka kegiatan ekstrakurikuler tersebut menjadi terhambat. Selain itu menurunnya tingkat motivasi peserta didik terhadap ekstrakurikuler juga menjadi kendala terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler yang diharapkan. Tingkat motivasi peserta didik menurun akibat adanya kasus covid-19, karena peserta didik sudah terbiasa melakukan pembelajaran dari rumah, peserta didik tidak mempunyai motivasi lagi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (Hayati, 2022). Di sini peran manajemen kesiswaan sangat dibutuhkan untuk membangun strategi agar dapat membangun motivasi dan semangat peserta didik dalam mengembangkan potensinya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan data yang diperoleh Tahun Pelajaran 2021/2022, diperlihatkan bahwa peserta didik MI Manbaul Huda Purwodadi 44 anak mengikuti ekstrakurikuler karate, 39 anak mengikuti pencak silat pagar nusa, 29 anak mengikuti kegiatan tilawah, 38 anak mengikuti rebana, 103 anak mengikuti ekstra olahraga yang dibagi menjadi 3 bidang olahraga, 23 anak mengikuti ekstra seni tari, 27 anak mengikuti ekstrakurikuler baca puisi, MIPA diikuti oleh 12 anak, 30 anak mengikuti ekstrakurikuler English Klub, dan 85 anak mengikuti ekstrakurikuler drum band.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini MI Manbaul Huda Purwodadi banyak mendapatkan prestasi baik dalam kondisi setelah *new normal* maupun sebelum adanya kasus covid-19, mulai dari tingkat sekolah bahkan tingkat Nasional. Banyaknya prestasi yang dicapai oleh MI Manbaul Huda Purwodadi tentu tidak terlepas dari peran manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Peran manajemen kesiswaan disini memiliki tempat yang sangat penting karena pusat layanan pendidikan di sekolah adalah peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting yaitu sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan potensi diri yang dimiliki. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga dapat memfasilitasi minat dan bakat peserta didik yang berbeda-beda. Sehingga peserta didik dapat berkembang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.

Dari banyaknya prestasi yang diraih oleh MI Manbaul Huda Purwodadi setelah *new normal* ini, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik yang difokuskan pada kegiatan ekstrakurikuler, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang dan meraih prestasi ditingkat regional maupun nasional setelah masa *new normal* ini. Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan studi mengenai manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik di MI Manbaul Huda Purwodadi setelah *new normal*. Masalah tersebut dirumuskan dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut : (1) Bagaimana Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Manbaul Huda Purwodadi setelah *new normal*? (2) Apa saja hasil pengembangan potensi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler di MI Manbaul Huda Purwodadi setelah *new normal*?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu kata-kata tertulis atau perilaku orang-orang yang bisa diamati (Lexy, 2004). Penelitian deskriptif merupakan jenis metode penelitian yang menjelaskan tentang semua data atau keadaan bisa juga dikatakan dengan subjek atau objek, penelitian kemudian dianalisis selanjutnya dibandingkan berdasarkan dengan kenyataan yang sedang berlangsung dan selanjutnya mencoba untuk menuangkan solusi dari masalah yang dihadapi dan juga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan lebih banyak serta dapat diterapkan pada berbagai permasalahan yang telah dihadapi.

Metode pendekatan kualitatif menyuguhkan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung, sehingga penulis menggunakan metode pendekatan tersebut karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini berkaitan dengan mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang metode kualitatif menyajikan hubungan antara peneliti dan responden secara langsung, tentang bagaimana manajemen kesiswaan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Peneliti melakukan observasi dengan melakukan beberapa pengamatan yang terjadi dalam lembaga pendidikan tersebut peneliti melakukan pengamatan kurang lebih selama satu bulan. Dan peneliti mewawancarai Kepala MI Manbaul Huda Purwodadi, Bp. Muhamad Adib. S.Pd. M.Pd., Bp. Miftachuddin, S.Pd. selaku waka kesiswaan, dan koordinator bagian ekstrakurikuler Bp. Edy Mustofa. S.Pd M.Pd.

Peneliti mewawancarai beberapa informan yang dianggap tahu dan ikut andil dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. berikut uraiannya. Penelitian menggunakan dokumentasi Peneliti menjadikan metode dokumentasi sebagai salah satu metode penunjang kevalidan dalam penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil gambar keadaan kegiatan ekstrakurikuler yang sedang berlangsung, beberapa prestasi yang diraih dari madrasah, hasil absensi kegiatan ekstrakurikuler, jadwal kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan dokumentasi dilakukan oleh peneliti pada akhir kegiatan penelitian berlangsung, hal ini dilakukan untuk menunjang kevalidan dan keautentikan dalam penulisan skripsi ini.

B. HASIL DAN BAHASAN

Pelaksanaan manajemen kesiswaan di MI Manbaul Huda dipimpin oleh Bp. Miftachuddin selaku waka kesiswaan. Disini fungsi manajemen sebagai pelaksana kegiatan yang sudah direncanakan oleh lembaga pendidikan. Bagian kesiswaan MI Manbaul Huda dituntut untuk dapat mendorong semua anggota madrasah agar mau

bergerak dalam mengembangkan potensi peserta didik. Karena tanpa adanya dorongan, potensi peserta didik tidak akan berkembang dan akan terus terpendam dalam diri peserta didik.

Kemudian dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 12 ayat (1b) yang menegaskan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan mendapatkan hak untuk mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya. Oleh karena itu fungsi manajemen kesiswaan disini merencanakan bagaimana agar peserta didik mampu untuk menyalurkan potensi, bakat, dan minatnya. Salah satu pengembangan diri peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didiknya secara optimal, yaitu menjadi manusia yang bisa menata diri dan bisa menjawab tantangan dari dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya secara adaptif dan konstruktif di keluarga atau masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Manbaul Huda Purwodadi dimulai dengan bertahap setelah adanya kasus covid-19 ini, peserta didik tentunya harus membiasakan diri terlebih dahulu karena sudah terlalu lama melaksanakan pembelajaran di rumah. Disini peran penting manajemen kesiswaan sangat dibutuhkan dalam membangkitkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Tahap awal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Manbaul Huda Purwodadi setelah *new normal* adalah dengan pemetaan peserta didik selama satu tahun yaitu pada jenjang kelas satu. Manajemen kesiswaan berkerjasama dengan wali kelas untuk menganalisis apa saja bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik MI Manbaul Huda Purwodadi. Setelah selesai pemetaan peserta didik dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diminati.

Kegiatan ekstrakurikuler di MI Manbaul Huda Purwodadi dilakukan setiap hari sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pihak madrasah mengambil sebagian pelatih dari luar ketika tidak ada guru atau tenaga kependidikan MI Manbaul Huda Purwodadi yang menguasai bidang ekstrakurikuler tersebut, agar peserta didik bisa mendapatkan ilmu yang benar-benar mereka butuhkan. Untuk mengontrol kegiatan ekstrakurikuler pihak kesiswaan menugaskan satu guru untuk satu ekstrakurikuler yang nantinya menjadi pendamping ekstrakurikuler. Namun tidak sedikit kendala yang dihadapi Madrasah dalam kegiatan ekstrakurikuler setelah adanya kasus covid-19 ini, rendahnya motivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan masih adanya kegiatan ekstrakurikuler yang belum dilaksanakan menjadi permasalahan khusus yang harus diangkat oleh kesiswaan dan warga madrasah.

Untuk membangkitkan motivasi peserta didik kesiswaan berkerjasama dengan wali kelas untuk melakukan motivasi setiap hari kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran yaitu terkait dengan pentingnya meningkatkan potensi dalam setiap individu, melakukan kebiasaan-kebiasaan baik, dan penanaman kedisiplinan. Selain itu kesiswaan juga mengadakan kegiatan *tnt (tadabur and tafakur)* yaitu merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh peserta didik MI Manbaul Huda dilakukan selama dua hari kegiatan tersebut bertujuan agar peserta didik mendapatkan motivasi, *fun game*, motivasi keagamaan, dan cinta terhadap madrasah. Kegiatan tersebut berisi tentang kegiatan motivasi, pelatihan mental peserta didik yang berupa jilid malam, *fun game*, pentingnya berkerja sama dengan orang lain, dan perlunya meningkatkan potensi yang dimiliki peserta didik. Selain itu pihak kesiswaan juga memaksimalkan waktu agar semua kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksanakan.

Dalam Kurikulum 2013 kegiatan ekstrakurikuler dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Begitu pula di MI

Manbaul Huda Purwodadi, terdapat dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Manbaul Huda Purwodadi yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib adalah ekstrakurikuler pramuka yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik MI Manbaul Huda Purwodadi tanpa terkecuali. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada setiap hari sabtu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok siaga untuk kelas satu, dua, dan tiga dan kelompok penggalang untuk kelas empat, lima, dan enam.

Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan ada 11 jenis ekstrakurikuler meliputi karate, pencak silat pagar nusa, tilawah, robana, olahraga yang terbagi menjadi tiga jenis bidang olahraga yaitu bola voli, sepak bola, tenis meja, lari, menulis, baca puisi, MIPA, *English Club*, dan drum band, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Manbaul Huda Purwodadi dilakukan pada setiap minggu dengan jadwal tertentu. Pelaporan kegiatan ekstrakurikuler di MI Manbaul Huda Purwodadi dilakukan dua kali pada tiap semester, pelaporan dilakukan oleh guru pendamping ekstrakurikuler yaitu pada setiap jenis ekstrakurikuler terdapat guru pendamping yang bertugas untuk meninjau dan membantu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam penyampaian atau pelaporan kegiatan ekstrakurikuler.

Setelah proses kelulusan siswa diarahkan melanjutkan ekstrakurikuler yang diikuti ke jenjang selanjutnya, yang juga difasilitasi oleh pengampu ekstrakurikuler tersebut, misalnya ada beberapa anak yang masih melanjutkan ekstrakurikuler karate dan tak jarang anak-anak tersebut sering diajak melatih oleh pelatihnya di sekolah lain. (1) Hasil pengembangan potensi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler di MI Manbaul Huda Purwodadi setelah *new normal* Terdapat berbagai macam potensi diri dalam setiap manusia, jika potensi dari peserta didik tidak dikembangkan, maka peserta didik akan kehilangan kesempatan yang besar untuk bisa mendapatkan prestasi yang mereka miliki. Dalam mengembangkan potensi peserta didik, MI Manbaul Huda memiliki tujuan agar peserta didik memiliki keterampilan dan keberanian secara mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai bentuk pembelajaran diluar kelas mempunyai beberapa fungsi yaitu agar peserta didik mampu menjadi manusia yang mempunyai hubungan timbal balik dengan lingkungan social, budaya, dan alam semesta, mampu melatih sikap disiplin, jujur, kepercayaan dan tanggung jawab kepada tugas, selain itu juga agar peserta didik memiliki peluang untuk komunikasi dengan baik, menambah wawasan serta dapat memecahkan masalah sesuai dengan ekstrakurikuler yang dimilikinya (Tri & Sukini, 2022). Dalam upaya untuk meningkatkan potensi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, tentu saja MI Manbaul Huda Purwodadi memiliki rancangan kedepan untuk menyalurkan dan meningkatkan kualitas peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, salah satu bentuk dari pengembangan potensi peserta didik adalah dengan mengikuti perlombaan pada kegiatan ekstrakurikuler. Ada dua teknis dalam penentuan perlombaan di MI Manbaul Huda Purwodadi yaitu biasanya ada surat masuk ke MI Manbaul Huda Purwodadi, kemudian masuk ke kepala madrasah, lalu menunggu disposisi, apakah akan lomba akan diikuti atau tidak dan yang kedua pihak madrasah juga selalu *update* tentang berbagai ajang perlombaan baik itu dari tingkat Kabupaten maupun Nasional.

Banyak sekali jenis perlombaan yang sudah diarahkan oleh MI Manbaul Huda Purwodadi, baik dari tingkat sekolah hingga Nasional. Namun kegiatan ekstrakurikuler sempat vakum dalam dua tahun terakhir akibat kasus covid-19. Semua kegiatan

ekstrakurikuler tidak berjalan dengan semestinya, tidak ada kegiatan pembelajaran tatap muka, dan perlombaan. Peserta didik hanya melakukan pembelajaran dirumah melalui media online, guru memberikan materi melalui media online baik dalam bentuk tugas individu maupun video pembelajaran.

Setelah adanya keputusan dari pemerintah bahwa kegiatan belajar mengajar bisa dilakukan dengan tatap muka disekolah, peserta didik MI Manbaul Huda Purwodadi dapat melaksanakan aktivitas seperti biasanya lagi. Disini peran manajemen kesiswaan begitu penting dalam proses kegiatan peserta didik setelah *new normal*, manajemen kesiswaan mulai merencanakan, mengorganisasikan, dan melaksanakan perencanaan kegiatan kesiswaan yang telah dibuat. Salah satunya tentang pengembangan potensi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan dalam bentuk perlombaan. Dengan adanya kegiatan perlombaan maka peserta didik dapat melihat potensi yang dimilikinya.

Sebenarnya ada banyak sekali kejuaraan yang telah dicapai oleh MI Manbaul Huda Purwodadi sebelum adanya kasus Covid-19, salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi *icon* MI Manbaul Huda Purwodadi adalah kegiatan pramuka yang sudah menjuarai berbagai macam kejuaraan dalam setiap kompetisi, tetapi banyak juga juara-juara dari kegiatan ekstrakurikuler setelah *new normal* ini, MI Manbaul Huda Purwodadi pernah menjuarai Juara 2 KSM IPA Tingkat Nasional Tahun 2021, Juara 3 Silat Pagar Nusa Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022, Juara 3 Selekdak AKSI Jawa Tengah Tahun 2022, Juara 2 Lomba Sholawat Virtual Tingkat Nasional Tahun 2021.

Selain dalam bentuk prestasi yang diraih oleh peserta didik, MI Manbaul Huda Purwodadi juga mempunyai tujuan lain dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yaitu peserta didik dapat mengembangkan secara optimal terkait dengan potensi baik potensi akademik maupun potensi spiritual, dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik diharapkan dapat menjadi manusia yang bertanggung jawab dan dapat memecahkan masalah dengan solusi yang baik dan mendapatkan bekal untuk masa depan yang lebih baik. Dari banyaknya prestasi yang diraih oleh MI Manbaul Huda Purwodadi menjadikan madrasah lebih dikenal oleh masyarakat luas selain itu madrasah juga dikenal sebagai sekolah unggulan karena banyaknya prestasi yang telah di capai.

C. PENUTUP

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan oleh peneliti diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut (1) Pelaksanaan kegiatan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler setelah *new normal* di MI Manbaul Huda Purwodadi dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu : (a) Dengan melakukan pemetaan, (b) Dalam meningkatkan motivasi peserta didik manajemen kesiswaan berkerjasama dengan wali kelas untuk selalu memberikan kebiasaan-kebiasaan baik, penanaman kedisiplinan, memberikan motivasi terkait dengan pentingnya meningkatkan potensi peserta didik, dan mengadakan kegiatan *tadabur and tafakur* (2) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang mencakup dua jenis kegiatan ekstrakurikuler di MI Manbaul Huda Purwodadi yaitu ekstrakurikuler wajib merupakan ekstrakurikuler pramuka yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik MI Manbaul Huda Purwodadi dan ekstrakurikuler pilihan terdiri dari 11 jenis kegiatan yang diikuti oleh peserta didik dari kelas dua sampai enam sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki. (3) Pelaporan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dua kali pada tiap semester. Pelaporan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan

oleh guru pendamping ekstrakurikuler, namun jika ada kegiatan mendesak seperti perlombaan, dapat langsung melakukan rapat kepada kepala madrasah dan guru. (4) Peningkatan orestasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat diukur dengan mengikuti perlombaan baik dari tingkat madrasah maupun lainnya. (4) Hasil pengembangan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Manbaul Huda Purwodadi setelah *new normal* antara lain: Sudah menjuarai berbagai perlombaan pada masa setelah *new normal* ini. Setelah proses kelulusan siswa diarahkan melanjutkan ekstralurikuler yang diikuti ke jenjang selanjutnya, yang juga difasilitasi oleh pengampu ekstrakurikuler tersebut, misalnya ada beberapa anak yang masih melanjutkan ekstrakurikuler karate dan tak jarang anak-anak tersebut sering diajak melatih oleh pelatihnya di sekolah lain. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler peserta didik menjadi peserta didik mampu menjadi manusia yang mempunyai tingkat rasa social, budaya, dan alam semesta yang tinggi, mampu melatih sikap disiplin, jujur, kepercayaan dan tanggung jawab kepada tugas, selain itu juga peserta didik memiliki peluang untuk komunikasi dengan baik, menambah wawasan serta dapat memecahkan masalah sesuai dengan ekstrakurikuler yang dimilikinya.

DAFTAR SUMBER

- Ariska, R. S. (2015). Manajemen Kesiswaan. *EJournal UNIB - Universitas Bengkulu*, 9(6), 829.
- Fatah, N. (2012). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Gozali, I., Lie, A., Tamah, S. M., & Jemadi, F. (2021). HOTS questioning ability and HOTS perception of language teachers in Indonesia. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 11(1), 60–71. <https://doi.org/10.17509/ijal.v11i1.34583>
- Hamidulloh, Ibda, Dwi, N. L. (2021). Hasil Belajar Siswa Saat Pandemi Covid-19 Melalui Home Visit Studi di MI Salafiyah Kranggan. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1). <https://doi.org/10.30736/atl.v5i1.451>
- Hayati, S. (2022). Penerapan E-learning Berbasis Website untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Widya Borneo*, 5(2). <https://doi.org/10.56266/widyaborneo.v5i2.120>
- Iriansyah, H. S. (2020). Membangun Kreativitas Guru dengan Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 1, 1–6.
- Lexy J, M. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Tri Mulyono, Sukini Sukini, B. B. (2022). Values of Character Education on Children's Poetry by Turiyo Ragilputra. *Proceedings of the 2nd International Conference on Social Science, Humanities, Education and Society Development (ICONS 2021)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220101.016>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2003).
- Yusuf Hanafi, Ahmad Taufiq, Muhammad Saefi, M. Alifudin Ikhsan, Tsania Nur Diyana, Titis Thoriquettyas, F. K. A. (2021). The new identity of Indonesian Islamic boarding schools in the “new normal”: the education leadership response to COVID-19. *Heliyon*, 7(3). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06549>